

Q.S. AL-RÛM/30: 1-7
KRITIK TERHADAP PANDANGAN IMRAN NAZAR HOSEIN
DALAM BUKUNYA “AL-QUR'AN, PERANG BESAR &
DUNIA BARAT”

SKRIPSI

OLEH:

KHAIRUNNISA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023

Q.S. AL-RÛM/30: 1-7
KRITIK TERHADAP PANDANGAN IMRAN NAZAR HOSEIN
DALAM BUKUNYA “AL-QUR'AN, PERANG BESAR &
DUNIA BARAT”

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Khairunnisa
1901030200234

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS
USHULUDDIN DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI ILMU
AL QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa
Nim : 190103020234
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 15 April 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Q.S. al-Rûm/30: 1-7 Kritik Terhadap Pandangan Imran Nazar Hosein Dalam Bukunya "Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 17 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Khairunnisa

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Q.S. AL RŪM/30: 1-7
KRITIK TERHADAP PANDANGAN IMRAN NAZAR HOSEIN
DALAM BUKUNYA "AL-QUR'AN, PERANG BESAR &
DUNIA BARAT"**

Diperssembahkan dan disusun oleh

Khalrunisa
190103020234

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag.
NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S. Th. I, MA.
NIDN. 20070486603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016






PENGESAHAN SKRIPSI

Q.S. AL-RŪM/30: 1-7 KRITIK TERHADAP PANDANGAN IMRAN NAZAR HOSEIN DALAM BUKUNYA "AL-QUR'AN, PERANG BESAR & DUNIA BARAT"

Dipersembahkan dan disusun oleh:


Khalrunnisa
NIM. 1901030200234

Telah diajukan pada Tanggal 26 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Riza Saputra, M.A (Penguji 2)	3. 
4. Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.ag (Moderator)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
197812272003121002

MOTO

“Jagalah nama baik agama dengan berusaha untuk terus menghidupkan akhlak

Al-Qur'an”

ABSTRAK

Khairunnisa, 190103020234, “*Q.S. al-Rûm/30: 1-7 Kritik Terhadap Pandangan Imran Nazar Hosein Dalam Bukunya “Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat”*”, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, dan (2) Fakhrie Hanief, S. Th. I, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Kritik, Metodologi

Serangan yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina pada awal tahun ini banyak menjadi perbincangan banyak orang. Bahkan sebagian cendekiawan muslim ada yang menganggap serangan tersebut sebagai awal dari *al-malhamah al-kubra* yang disebutkan oleh Rasulullah salah satunya yaitu Imran Nazar Hosein. Bahkan Imran menjadikan pembahasan tersebut dalam salah satu bukunya yaitu Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat. Maka dari itu pembahasan dalam penelitian ini mengenai kritik terhadap pandangan Imran Nazar Hosein dalam mengungkap makna Q.S. al-Rûm/30: 1-7 pada buku tersebut.

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pandangan Imran Nazar Hosein terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7 dan mengetahui metodologi yang digunakan Imran Nazar Hosein dalam mengungkap makna Q.S. al-Rûm/30: 1-7. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (library research), penelitian yang objek utamanya berupa buku tersebut, buku-buku kepustakaan serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis melakukan deskriptif-analitis dalam penjabarannya dengan menjelaskan objek permasalahan secara apa adanya kemudian mengeksplorasi, menganalisis, mengintrepetasi, memberi penilaian, dan menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil dari penelitian mengenai Q.S al-Rûm/30: 1-7 kritik terhadap pandangan Imran Nazar Hosein dalam bukunya: “Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat” menunjukkan bahwasanya tidak ada metodologi penelitian tafsir yang Imran gunakan dalam menganalisis Q.S. al-Rûm/30: 1-7. Penggunaan ayat lain dalam analisisnya dirasa tidak pas karena Imran hanya menggunakan *asbâb al-nuzûl* tertentu tanpa memperhatikan *asbâb al-nuzûl* setiap ayat. Kata *al-malhamah al-kubra* merupakan istilah yang muncul dari Imran dan bukan istilah yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Begitu pula mengenai bangsa *Rûm* dalam Q.S. al-Rûm/30: 1-7 dengan *Rûm* Timur sebagai Rusia dan *Rûm* barat adalah Nato dan sekutu-sekutunya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji syukur bagi Allah Swt. Berkat rahmat, taufik, hidayah serta kekuatan dari Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Saw. beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul: “Q.S. Al-Rûm/30: 1-7 Kritik Terhadap Pandangan Imran Nazar Hosein Dalam Bukunya: “Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat”” Ini dibuat untuk memenuhi gelar Sarjana pada UIN Antasari Banjarmasin.

Berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis menyadari semua ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa material ataupun dukungan moril. Maka dari itu, saya selaku penulis menghaturkan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag selaku dosen pembimbing (I) skripsi penulis dan Bapak Fakhrie Hanief, S. Th. I, MA. Selaku dosen pembimbing (II) akademik penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya bisa sampai ke meja *Munaqasyah*.

3. Seluru Tim Penguji *Munaqasyah* baik Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II, Penguji III, Sekertaris dan Pembimbing.
4. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu-ilmu yang tidak ternilai harganya, serta kepada seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik selama menyelesaikan administrasi.
5. Tentunya terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bahrudin dan Ibu Ernawati serta seluruh keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang, serta tak putus dan henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh guru-guru TK Pertiwi Setda, guru-guru SDN 2 Dirgahayu, ustadz-ustadzah Pondok Pesantren Darul Hijra Puteri dan Pengasuh Pondok Tahfidz Siti Khadijah yang banyak memberikan penulis ilmu, nasehat dan kasihsayang hingga menjadi pribadi penulis sekarang ini.
7. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa dan semangat serta bantuan moril kepada penulis khususnya Jamaliah , Abdah, Ajizah, Mei-Mei Squad yaitu Putri, Yuyun, Siskuy, Sasa serta seluruh teman dekat lainnya.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
Semoga semuanya selalu dalam lindungan Allah Swt. Dan selalu mendapat rahmat, taufik dan hidayahNya. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang

berlipat ganda dari Allah Swt. Akhirnya dengan mengharap ridhahan taufik dari Allah Swt, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua.

Banjarmasin, 17 Mei 2023

Penulis,

Khairunnisa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Misalnya, kata kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al- dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diali aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ لِأَجْرٍ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR'AN	16
A. Metode Tafsir <i>Tahlîli</i>	16
B. Metode Tafsir <i>Ijmâli</i>	17
C. Metode Tafsir <i>Muqâran</i>	20
D. Metode Tafsir <i>Maudû'î</i>	23

BAB III IMRAN NAZAR HOSEIN DAN PANDANGANNYA	28
A. Biografi Imran Nazar Hosein	28
B. Karya-Karya Imran Nazar Hosein	31
C. Pandangan Imran terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7	32
 BAB IV ANALISIS METODOLOGI IMRAN DALAM MENGUNGKAP MAKNA Q.S. AL-RÛM/ 30:1-7	 50
A. Metodologi Imran Dalam menjelaskan Makna Q.S. al-Rûm/30:1-7	70
B. Kritik Metodologi Pandangan Imran Terhadap Q.S.al-Rûm/30:1-7	53
 BAB V PENUTUP	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP	67